****

**PEMANDANGAN UMUM FRAKSI PDI PERJUANGAN TERHADAP RANCANGAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN NGADA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH TAHUN 2025-2029**

*Yang terhormat,*

*Bapak pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Ngada*

*Bapak Bupati Ngada dan wakil Bupati Ngada*

*Bapak-bapak unsur FORKOMPIMDA Kabupaten Ngada*

*Bapak Ketua Pengadilan Negeri Bajawa*

*Bapak sekretaris Daerah Kabupaten Ngada*

*Para staf ahli Bupati Ngada*

*Para asisten Sekda Ngada*

*Para pimpinan perangkat daerah Kabupaten Ngada.*

*Rekan –rekan Wartawan*

*Singkatnya Segenap Hadirin Sidang Dewan yang kami hormati*

**Merdeka!**

Pada tempat pertama , Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Ngada mengajak kita semua untuk menaikan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas Cinta dan kasihNya, kita boleh berkumpul di tempat yang terhormat ini, untuk menyampaikan pemandangan umum fraksi atas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Ngada tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 sebagai arah terhadap rangkaian proses perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan baik yang dilakukan oleh komponen pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya.

***Bapak Bupati Ngada serta sidang dewan yang kami hormati,***

Dokumen RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Kepala Daerah yang merupakan penjabaran Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah yang juga harus berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) maupun RPJM Nasional. Hal ini selaras dengan Penjelasan Pemerintah Kabupaten Ngada atas Penyampaian Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 bahwa *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM Daerah) Kabupaten Ngada untuk masa waktu lima tahun merupakan penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada RPJPD kabupaten Ngada Tahun 2025-2029.*

Hakikat substansialnya RPJMD adalah perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan,  pembangunan  Daerah , serta dituangkan dalam program Perangkat Daerah dan lintas Perangkat Daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang disusun dengan berpedoman pada RPJPD dan RPJMN..

***Bapak Bupati Ngada serta seluruh hadirin yang kami hormati,***

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, bahwa penyusunan serta materi muatan Peraturan Daerah Kabupaten didasarkan atas perintah Peraturan Perundang-undangan yang lebih tinggi, Rencana Pembangunan Daerah, penyelenggaraan otonomi daerah dan  aspirasi masyarakat daerah.

Ditambahkan, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencana Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025, bahwa Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah memuat visi, misi dan arah pembangunan daerah yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional. Fraksi PDI Perjuangan mengharapkan kepada Pemerintah bahwa Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2025– 2029 harus sinkron dengan program pusat dalam rangka mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan, menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi baik antar daerah, antar fungsi pemerintah maupun antar pusat dan daerah, menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, mengoptimalkan partisipasi masyarakat dan menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan,”.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2025 – 2029, sangat penting karena akan menentukan arah penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten tercinta ini. Untuk itu, perlu dilakukan keselarasan program pembangunan yang sesuai dengan terwujudnya masyarakat Kabupaten Ngada melalui percepatan pembangunan infrastruktur dan perbaikan tata kelola pemerintah dan peningkatan perekonomian yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di wilayah Kabupaten Ngada. Untuk itu, Fraksi PDI Perjuangan mengharapkan Kebijakan daerah dalam menetapkan sector pertumbuhan ekonomi juga perlu memperhatikan kebutuhan masyarakat, penguatan investasi, pembukaan lapangan kerja baru, hingga aksesbilitas masyarakat terhadap kesejahteraan sosial.

***Bapak Bupati Ngada serta seluruh hadirin yang kami hormati,***

Fraksi PDI Perjuangan menyampaikan beberapa hal dalam RPJMD terutama terkait kebijakan pemerintah untuk berkonsentrasi secara utuh dalam dokumen RPJMD dengan visi misi Bupati Kabupaten Ngada 5 tahun kedepan yang memiliki program berbasis optimalisasi potensi local . **Fraksi PDI Perjuangan mendukung visi misi dalam tagline membangun desa menata kota dengan tetap melaksanakan urusan wajib sesuai perintah undang-undang.**

Berikut ini beberapa catatan terkait RPJMD:

***Pertama***, terpenuhinya **Visi yakni** .“**Terwujudnya Ngada yang Unggul, Mandiri dan Berbudaya Berbasis Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Sumber Daya Alam Berkelanjutan’’** Fraksi berpendapat strategi pembangunan yang akan dilakukan pemerintah daerah harus konsisten menyeimbangkan antara harapan masyarakat untuk hidup adil sejahtera, sehingga arah rencana pembangunan harus aspiratif bersifat *bottom up* sesuai kebutuhan rakyat dan kreatif biar dipadukan dengan ketentuan pembangunan nasional yang sifatnya *top down*, maka RPJMD daerah harus objektif, multi manfaat, terukur jelas tahapan dan sasaran yang akan dicapai sesuai kemampuan pembiayaan daerah yang sehat dan akuntabel berkorelasi positif dengan data objektif dan program yang dimiliki OPD terkait sebagai kepanjangan tangan Pemerintah Daerah.

***Kedua***, untuk mencapai visi, **telah dirumuskan kajian misinya dalam lima (5) misi sebagai upaya makro untuk mencapai visi yakni:**

1. **Mendorong percepatan peningkatan daya saing ekonomi daerah yang bertumpu pada sektor pertanian, agroindustri, koperasi dan pariwisata berbasis pedesaan yang inklusif dan berwawasan lingkungan.**

Fraksi PDI Perjuangan berpendapat bahwa pengembangan perekonomian Daerah berbasis empat sektor di atas harus dipenuhi, tidak hanya beretorika. Ruang usaha berbasis pertanian, peternakan dan perikanan telah menjadi kegiatan rutinitas yang telah dihidupi dengan metode tradisional yang kini kembali ditingkatkan dengan sentuhan modern dan berbasis kearifan local serta ramah lingkungan. Fraksi PDI Perjuangan meminta, Pemerintah fokus pada pengembangan sektor unggulan. Sektor pariwisata harus lebih dikedepankan. secara nasional ketahanan pangan kita masih rendah dan ketergantungan inpor tinggi. program-program sektor pertanian masih copy paste sebagai Ritual tahunan, sementara harapan sektor pariwisata menjadi second layer revenue masih jauh. selama ini pengurangan kemiskinan dan kesenjangan sosial dinilai hanya bergantung pada program pemerintah pusat,terutama program bantuan sosial tunai. oleh karena itu, Fraksi berharap pemerintah kembali mengkaji pos-pos anggaran untuk kegiatan, sehingga benar-benar berbasis kebutuhan dan sasaran.

1. **Mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, produktif dan berkarakter serta etos kerja yang tinggi.**

Dalam mewujudkan Ngada yang berbasis Pegolahan Sumber Daya Manusia yang dicerminkan oleh kiat Pemerintah untuk terwujudnya SDM masyarakat Ngada yang berkualitas yang memiliki daya saing tinggi, Fraksi berpendapat bahwa Pemerintah perlu memberikan perhatian kepada kedua lembaga pendidikan Tinggi yang telah ada dikabupatenn Ngada yaitu STKIP Citra Bakti dan STIPER Flores bajawa, baik berupa **Fasilitas dengan kebijakan anggaran** maupun sumber daya lain untuk mendorong kedua lembaga ini dapat meningkatkan status dan menambah program studi karena, karena kehadiran kedua lembaga ini dapat meningkatkan status dan dan menambah program studi karena kehadiran kedua lembaga ini dapat mendukung index pembangunan manusia (IPM)masyarakat Nngada dalam mendukung peningkatan Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS),peningkatan Angka Partisipasi Kasar(APK),pergurua tinnggi yang secara data statistik APK PT kabupaten Ngada baru di angka 9% lebih,selain itu kehadiran kedua lembaga perguruan tinggi ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat di sekitar kampus.

1. **Melanjutkan dan meningkatkan pembangunan sarana, prasarana wilayah pedesaan dan perkotaan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mengurangi disparitas antar wilayah**.

Pemimpin terpilih diharapkan untuk terus meningkatkan hal ini terutama memperhatikan sector pendukungnya terutama program pembangunan infrastruktur jalan, kebijakan pengelolaan perdagangan, peningkatan kompetensi tenaga kerja dan penciptaan iklim investasi. selama ini, pengurangan kemiskinan dan kesenjangan sosial belum mampu menciptakan kemandirian berkelanjutan serta memotivasi masyarakat untuk mengangkat harkatnya.pembangunan infrastruktur jalan diprioritaskan untuk membuka dan meningkatkan akses jalan lintas luar yang menghubungkan jalan dari desa-desa dan dari kecamatan-kecamatan. Salah satunya jalan Rio Minsi- Niliwarusae- Teong- Benteng- Ria- Latung di kecamatan Riung Barat menuju kecamatan Riung lintas luar utara.

1. **Mempercepat kemandirian kelembagaan sosial, ekonomi, politik, budaya, keagamaan dan olahraga untuk berpartisipasi dalam pemenuhan hak-hak masyarakat, termasuk hak perempuan dan anak.**

Konsep transformasi sendiri merujuk pada perubahan bentuk dengan tidak menghilangkan unsur lamanya. Sehingga, warisan leluhur kita tetap dapat terwariskan. Transformasi bias diterapkan dalam berbagai strategi, mulai dari cara pergelaran seni, publikasi, hingga dalam rekayasa sosial. Fraksi PDI Perjuangan meminta agar pemerintah dapat mengaktifkan lembaga-lembaga pemangku budaya sehingga misi transformasi melalui lembaga ini terlaksana. untuk menganalisis transformasi sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat, harus dicermati latar belakang sejarah yang panjang yang menghasilkan heterogenitas sosial. dengan demikian, arah dan cita-cita transformasi sosial budaya dapat diidentifikasi dan dikonseptualisasikan.

1. **Mempercepat reformasi birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang efisien, efektif, bersih dan demokratis melalui pendekatan kolaboratif dan adaptif, dengan mengutamakan pelayanan prima kepada masyarakat**

Fraksi memandang dewasa ini, keterbukaan informasi dan transparansi public menjadi hal yang sangat krusial. Terbukti dengan semakin kritisnya masyarakat menanggapi berbagai informasi yang masuk dan usaha-usaha untuk mendapatkan informasi yang transparan. Hal-hal ini dapat dijadikan indeks penilaian dalam tata kelola pemerintahan. Sehingga untuk mengimbangi kesadaran masyarakat ini, pemerintah kemudian mulai mengembangkan berbagai cara agar aksesibilitas informasi dapat lebih mudah dinikmati oleh semua kalangan masyarakat untuk menunjukkan bahwa tata kelola pemerintahan sudah semakin baik( *good governance). Good governance*memiliki beberapa indicator pengukuran. Di antara indicator tersebut adalah: Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas dan Koordinasi.

**Sidang Dewan yang terhormat,**

Demikian Pemandangan Umum Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Ngada, Terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Ngada tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029.

Selanjutnya Fraksi PDI Perjuangan **Menerima** dan menyerahkan seluruh proses diskusi dan perbincangan Terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Ngada tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029.

**SEKIAN DAN TERIMA KASIH TUHAN MEMBERKATI!!**

Bajawa, 1 Juli 2025

**FRAKSI PDI PERJUANGAN DPRD KABUPATEN NGADA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **JABATAN** | **TANDA TANGAN** |
| 1. | Siprianus Ndiwal,ST | Ketua |  |
| 2. | Leonardus Talo | Wakil Ketua |  |
| 3. | Wilfridus Muga,M.pd | Sekretaris |  |